

**KARAKTERISTIK PEDAGANG PENGE CER AYAM  
BROILER DI KOTA PADANG DAN KAITANNYA DENGAN  
PENDAPATAN**

*( Studi Kasus : Pedagang Pengecer Ayam Broiler di Pasar Raya Padang )*

SKRIPSI



*Oleh :*

**Eksha Tri Aprilia**

**00 164 086**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2006**

**KARAKTERISTIK PEDAGANG PENGECEER AYAM BROILER DIKOTA  
PADANG DAN KAITANNYA DENGAN PENDAPATAN**  
( Studi Kasus : Pedagang Pengecer Ayam Broiler di Pasar Raya Padang )

**Eksa Tri Aprilia**, dibawah bimbingan  
**Ir. Edwin Heriyanto, MP** dan **Ir. Syafril, MS**  
Program Studi Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2006

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Raya Padang dari tanggal 24 September 2005 sampai 24 Oktober 2005, dengan tujuan untuk mengetahui keterkaitan antara karakteristik pedagang pengecer ayam broiler dengan pendapatan yang diperoleh.

Metoda penelitian yang dipakai adalah metoda survey. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus. Jenis data adalah data primer dan data sekunder, sedangkan pengumpulan data adalah dengan kuisioner. Data dianalisis secara deskriptif dengan Chi-Square ( $\chi^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden umumnya berada pada umur 24-29 tahun (45,53%), rata-rata tingkat pendidikan SLTA (54,46%), jumlah anggota keluarga 2-4 orang (60,71%), pendapatan responden Rp.1.106.525 – Rp.1.487.449 (33,03%) perbulan, pengalaman berdagang 6-9 tahun (41,07%). Hasil dari analisis chi square menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pengalaman responden berkaitan dengan jumlah pendapatan yang diperoleh.

**Kata kunci :** Karakteristik, pedagang pengecer, tingkat pendidikan, pengalaman berdagang.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahan makanan yang menghasilkan protein hewani diantaranya adalah daging. Daging dapat dihasilkan dari berbagai komoditi ternak, baik yang berasal dari ternak besar, ternak kecil maupun unggas. Pada tahun 2004, produksi daging paling besar berasal dari ternak unggas yaitu ayam ras pedaging sebesar 5.180.178 kg dari total produksi 9.597.582 kg, dimana produksi daging sapi sebesar 2.739.040 kg, kerbau 540.330 kg, kambing 1.057.440 kg, babi 62.930 kg, domba 11.520 kg, dan kuda sebesar 61.44 kg (Dinas Peternakan, 2004).

Usaha peternakan dan perdagangan ayam broiler di Kota Padang pada pasca krisis moneter memperlihatkan perkembangan yang menggembirakan. Hal ini mengindikasikan, bahwa usaha peternakan ayam broiler merupakan usaha yang cukup menguntungkan karena populasinya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

**Tabel 1. Populasi Ayam Broiler di Sumatera Barat.**

Tahun	Jumlah Populasi (ekor)
1998	2.455.912
1999	2.581.200
2000	2.632.824
2001	2.678.974
2002	2.856.238
2003	3.650.000

Sumber: BPS tahun 2004

Perkembangan usaha peternakan ayam broiler sangat dipengaruhi oleh faktor pemasaran. Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan



mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan jasa baik kepada para konsumen saat ini maupun konsumen potensial (Stanton, 1996). Sedangkan menurut Mubyarto (1986) pemasaran atau dengan istilah tataniaga adalah suatu macam kegiatan ekonomi yang berfungsi mendistribusikan (membawa) barang dari produsen kepada konsumen.

Salah satu lembaga pemasaran yang terlibat dalam memasarkan ayam broiler adalah pedagang pengecer dimana yang disebut pedagang pengecer adalah suatu kegiatan menjual barang dan jasa kepada konsumen akhir (Alma B. 2000). Pendapatan yang diperoleh pedagang pengecer tentunya berbeda-beda, oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah pendapatan yang diperoleh dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki oleh pedagang tersebut. Karakteristik yang dimaksud disini adalah sifat yang ditampilkan oleh seseorang yang berhubungan dengan berbagai aspek kehidupan seperti tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, pendapatan dan pengalaman berdagang (Engel, et all, 1994).

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis mengambil judul penelitian : “ **Karakteristik Pedagang pengecer Ayam Broiler di Kota Padang dan Kaitannya Dengan Pendapatan** “ ( *Studi Kasus : Pedagang Pengecer Ayam Broiler diPasar Raya Padang* ).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berkaitan dengan pendapatan usaha dan karakteristik dari pedagang pengecer yang ada di Pasar Raya Padang, maka penelitian akan menjawab permasalahan yaitu :

1. Bagaimana karakteristik pedagang pengecer ayam broiler di Pasar Raya Padang.
2. Bagaimana kaitan karakteristik pedagang pengecer ayam broiler dengan pendapatan yang diperolehnya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik pedagang pengecer ayam broiler di Pasar Raya Padang.
2. Mengetahui apakah ada kaitan karakteristik pedagang pengecer ayam broiler dengan pendapatan yang diperolehnya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dalam menambah pengetahuan tentang pemasaran ayam broiler.
2. Bermanfaat bagi pengembangan usaha ayam broiler di masa datang.
3. Sebagai data dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan tujuan yang telah ditetapkan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pedagang pengecer ayam broiler di Pasar Raya Padang dapat dilihat dari umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, pendapatan dan pengalaman berdagang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden dominan berada pada umur produktif yaitu 24-29 tahun dengan persentase 45,53%, tingkat pendidikan dominan responden adalah SLTA dengan persentase 54,46%, jumlah anggota keluarga berkisar antara 2-8 orang. Adapun pendapatan dominan yang diperoleh responden adalah Rp. 1.106.525,- – Rp 1.487.449,- sebanyak 37 orang dengan persentase 38,39%, pengalaman responden dominan yaitu dengan persentase 33,03% berdagang selama 6-9 tahun.
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pendidikan responden ikut menentukan tinggi rendahnya jumlah pendapatan yang diperoleh, walaupun pengaruhnya tidak begitu besar, yang ditunjukkan dengan  $\chi^2$  hitung (11,61) > dari  $\chi^2$  tabel (9,49) pada  $\alpha = 0,05$ , nilai koefisien kontingensi sebesar 0,31 yang artinya hubungan antara kedua variabel mempunyai korelasi rendah tapi pasti.  
  
Hubungan antara lama berdagang dengan pendapatan yang diperoleh berdasarkan uji chi square, diperoleh bahwa terdapat kaitan atau hubungan

yang cukup berarti antara kedua variabel, dimana  $\chi^2$  hitung (16,28) > dari  $\chi^2$  tabel (11,34) pada taraf signifikan yaitu  $\alpha = 0,01$ , nilai koefisien kontingensi sebesar 0,35 ini berarti memiliki hubungan atau korelasi yang rendah tapi pasti.

## 5.2 Saran

Keterbatasan Penelitian ini adalah hanya memasukan dua variabel saja untuk melihat keterkaitan antara karakteristik responden dengan pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu penelitian lebih lanjut dapat memperhitungkan variabel-variabel yang lain yang belum masuk kedalam model.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Ir. 2003. Meningkatkan Produktifitas Ayam Ras Pedaging. Penerbit Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Aksi Agraris Kanisius. 1986. Beternak Ayam Ras Pedaging. Penerbit PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Alma, Buchary. 2000. Kewirausahaan. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Arismunandar, W. 1991. Kebanggaan Profesi. Mimbar Pendidikan, No. 4 tahun X Desember 1991.
- Atmakusuma, Yuniar. 1998. Tataniaga Peternakan. Universitas Terbuka. Depdikbud. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2004. Sumatera Barat dalam Angka Tahun 1998 – 2003. Padang.
- Bhishop, C.E dan W. Taussaint. 1979. Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian. Penerbit PT. Mutiara. Jakarta.
- Boediono. 1989. Ekonomi Mikro. Edisi Kedua. Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.
- Cahyono. 1996. Usaha Beternak Ayam Broiler. Penerbit CV. Aneka. Solo.
- Downey, David W dan Erickson, Steven. P. 1992. Manajemen Agribisnis. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hasan, Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Statistik. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kadarsan, H. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis. Cetakan Kedua. PT. Gramedia. Jakarta.
- Kay, R. D. 1981. Farm Manajemen, Planning, Control and Implementation, Mc. Graw Hill International Book Company, Auckland.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 1997. Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid 1. Penerbit PT. Prenhellindo. Jakarta.
- Mosher, A. T. 1987. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Penerbit CV. Yasaguna, Jakarta.
- Mubyarto. 1986. Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian. Cetakan Ke-8. Penerbit LP3ES, Jakarta.